

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kebutuhan hidup manusia meningkat seiring dengan perubahan dan perkembangan zaman, laju pertumbuhan penduduk yang setiap tahunnya meningkat, menimbulkan bermacam – macam permasalahan khususnya masalah ekonomi, diantaranya daya beli masyarakat yang menurun, penangguran dan inflasi.

Ekonomi dalam prespektif ilmu di artikan sebagai cara – cara menghasilkan, mengedarkan, membagi, memakai barang dan jasa dalam masyarakat. selain itu ekonomi juga berbicara tentang bagaimana mengembangkan cara – cara tersebut agar produksi semakin tumbuh, sirkulasi semakin mudah dan distribusi semakin baik hingga semua kebutuhan materi masyarakat dapat terpenuhi. (A Djazuli dkk, 2002 : 3).

Permasalahan ekonomi menjadi tema yang sentral bagi setiap Negara karena dengan meningkatnya ekonomi suatu Negara akan mampu mengatasi permasalahan – permasalahan yang di emban oleh Negara untuk mengimbangi antara pertumbuhan penduduk dengan pertumbuhan ekonominya .

Dalam upaya penanggulangan hal tersebut setiap negara mempunyai sistem ekonominya masing – masing. Dewasa ini, terdapat dua sistem ekonomi yang paling berpengaruh di dunia, yaitu sistem

ekonomi kapitalisme dan sosialisme. Sistem ekonomi kapitalisme adalah sistem ekonomi yang mengizinkan dimilikinya alat – alat produksi oleh pihak swasta, sedangkan sistem ekonomi sosialisme adalah kebalikan dari sistem ekonomi kapitalis yakni suatu sistem ekonomi dimana pemerintah memiliki serta menjalankan semua alat produksi, hingga demikian usaha swasta di batasi atau bahkan mungkin di hapuskan (A Djazuli dkk, 2002:11).

Pada gilirannya, sistem ekonomi yang dianut oleh sekelompok manusia sesungguhnya berfungsi untuk mencapai tujuan atau hasil tertentu yang memiliki nilai - nilai yang di tetapkan dan bergantung pada prioritas masyarakat atau negara penganut sistem tersebut. Oleh karena itu bukan tidak mungkin antara sistem prioritas antara satu sistem ekonomi dengan sistem ekonomi yang lainnya berbeda. Sistem ekonomi kapitalis lebih memprioritaskan individu sedangkan sosialis lebih memprioritaskan kepentingan Negara daripada individu, yang di harapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menghilangkan kemiskinan.

Sebagai kondisi Sejahtera pengertian ini selalu menunjuk pada istilah kesejahteraan sosial sebagai terpenuhinya kebutuhan material dan non- material menurut Midgely (2000 : 11) yang di kutip dalam buku Ummu Salamah (2012 :1) mengatakan bahwa kondisi sejahtera dapat terjadi manakala seseorang manusia atau sekelompok manusia dapat merasa aman dan terpenuhi kebutuhan dasarnya seperti gizi, kesehatan, pendidikan, tempatinggal dan penghasilan.

Kemiskinan adalah dimana suatu kondisi individu atau kelompok tidak mampu untuk memenuhi standar hidup rata – rata masyarakat di suatu daerah, Kondisi tersebut di tandai dengan rendahnya kemampuan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pokok baik berupa sandang, pangan maupun papan. Hal tersebut juga akan berdampak terhadap berkurangnya kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidup lain seperti kesehatan dan pendidikan.

Menurut Badan pusat statistik di Indonesia, selama periode September 2016–Maret 2017, jumlah penduduk miskin di daerah perkotaan naik sebanyak 188,19 ribu orang (dari 10,49 juta orang pada September 2016 menjadi 10,67 juta orang pada Maret 2017). Sementara di daerah pedesaan turun sebanyak 181,29 ribu orang (dari 17,28 juta orang pada September 2016 menjadi 17,10 juta orang pada Maret 2017). Peranan komoditi makanan terhadap garis kemiskinan jauh lebih besar dibandingkan dengan yang bukan makanan (perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan). Makanan sangat berpengaruh terhadap garis kemiskinan pada Maret 2017 tercatat sebesar 73,31 persen. Kondisi ini tidak jauh berbeda dengan kondisi September 2016 yaitu sebesar 73,19 persen.

Jenis komoditi makanan yang berpengaruh besar terhadap nilai garis kemiskinan di perkotaan maupun di pedesaan adalah beras, rokok kretek filter, telur ayam ras, daging ayam ras, mie instan, gula pasir, kopi bubuk dan kopi instan (sachet), dan bawang merah. Sementara itu, untuk

komoditi bukan makanan yang besar pengaruhnya adalah biaya perumahan, listrik, bensin, pendidikan, angkutan, kesehatan, dan perlengkapan mandi.

Secara statistik, mayoritas bangsa Indonesia adalah umat islam, karena itu beragam bentuk kemiskinan yang banyak menimpa masyarakat Indonesia, baik berupa kemiskinan intelektual maupun material, identik dengan kemiskinan yang menimpa umat islam.

Secara faktual, sumber daya manusia Indonesia masih tertinggal dan jauh dari *level* (Tingkatan) cukup untuk bisa berkompetisi pada suatu zaman yang penuh tantangan dan persaingan. Pada kenyataannya sumber daya manusia Indonesia masih belum banyak beranjak dari kemiskinan intelektual, sosial, moral dan akhirnya kemiskinan material atau dalam kata lain serba tidak mendapat kan peluang (Agus A Safei, 2017). Untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas hidup masyarakat Indonesia terutama untuk mengurangi kemiskinan diantaranya yaitu dengan adanya Bank Perkerditan Rakyat (BPR) Parasahabat yang berada di Jl. Raya Cikampek No 12 Klari Ruko Graha Kosambi RT. 01/01 Karawang 41371.

PT BPR Parasahabat Bekasi merupakan salah satu BPR yang berpusat di daerah Bekasi yang memiliki tujuan yaitu meningkatkan pemberdayaan serta pengembangan masyarakat khususnya bagi kaum wanita dalam bidang ekonomi mikro serta untuk memaksimalkan fungsi komersial dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat dan menjadi sahabat bagi masyarakat. Pengembangan sendiri secara bahasa merujuk

pada pengertian membangun, membina serta meningkatkan kualitas .
namun menurut Amrullah Ahmad (1999:9) yang dikutip dalam buku Agus Ahmad Safei (2017:147) bahwa pengembangan masyarakat adalah suatu tindakan nyata yang menawarkan pilihan jalan keluar atas beragam masalah yang berada di tengah – tengah masyarakat.

Oleh karena itu salah satu produk BPR parasahabat adalah Program Kredit Kelompok Mingguan (PKKM) yang merupakan fasilitas kredit mikro PT BPR parasahabat yang di berikan melalui metode kelompok kepada masyarakat Pra-sejahtera, khususnya kaum wanita yang memiliki usaha mikro untuk keperluan pengembangan usahanya. Program ini sudah berjalan sejak tahun 2012 dengan jumlah nasabah kurang lebih 6000 anggota, program ini diadaptasi dari sebuah program Bank Pedesaan atau *Grmmen Bank* yang di bangun sejak tahun 1983 di Bangladesh oleh Muhamad Yunus.

Program ini diharapkan mampu mencegah meningkatnya kemiskinan di masyarakat dengan adanya upaya tersebut masyarakat tidak hanya dapat meningkatkan kualitas secara finansial, tetapi masyarakat juga mampu meningkatkan kualitas secara personal dalam arti peningkatan kualitas kesehatan, kualitas pendidikan dan lain – lain.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan diatas, dapat di tarik sebuah rumusan masalah yaitu:
bagaimana pemberdayaan ekonomi melalui program kredit kelompok

mingguan (PKKM) yang di lakukan oleh PT BPR Parasahabat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat? rumusan masalah ini di uraikan menjadi bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program kredit kelompok mingguan (PKKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerah Karawang?
2. Bagaimana pelaksanaan program kredit kelompok mingguan (PKKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
3. Bagaimana hasil yang diperoleh PT BPR Parasahabat dalam pelaksanaan program kredit kelompok mingguan (PKKM) ?

C. Tujuan Penelitian

Dari identifikasi masalah yang dirumuskan di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perencanaan program kredit kelompok mingguan (PKKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerah Karawang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan program kredit kelompok mingguan (PKKM) kepada masyarakat Karawang.
3. Untuk mengetahui hasil yang diperoleh PT BPR Parasahabat dalam melaksanakan program kredit kelompok mingguan (PKKM) yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat Karawang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan pada umumnya dan khususnya pengetahuan ilmu pada jurusan pengembangan masyarakat Islam dan dapat memberikan motivasi bagi penelitian lain untuk mengkaji dan meneliti penelitian ini.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk pengembangan masyarakat dalam memberdayakan ekonomi di masyarakat dan memberikan solusi bahwasanya ada lembaga yang dapat memberdayakan ekonomi di masyarakat kota dan daerah yang lainnya.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penyusunan skripsi ini, sebelum mengadakan penelitian lebih lanjut dan menyusun menjadi sebuah karya ilmiah, maka langkah awal yang peneliti lakukan dengan mengkaji hasil-hasil penelitian terdahulu yang mempunyai topik hampir sama dengan yang akan peneliti teliti. Pengkajian ini dimaksud untuk mengetahui bahwa apa yang peneliti teliti sekarang mungkin telah diteliti oleh orang lain. Diantaranya skripsi yang

hampir sama dengan peneliti teliti yaitu skripsi yang disusun oleh: **Gina Apriyanti** dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, dengan judul “*UPAYA BADAN KESWADAYAAN MASYARAKAT (BKM) DALAM MEMBERDAYAKAN EKONOMI MASYARAKAT*”. Menurut **Gina Apriyanti** “ Strategi pemberdayaan melalui suatu program pemberdayaan tidak hanya menyoroti aspek ekonomi tetapi juga kualitas sumber daya manusia dan membenahi lingkungan sukses terlaksana dan membawa pengaruh yang signifikan. Program pelatihan yang dilakukan, menjadikan warga mampu membuka usaha sendiri. Pinjaman modal yang diberikan lembaga terhadap pengusaha mikro (warung kecil) yang sukses dikelola menjadikan masyarakat lebih berdaya dan berkembang. Sarana dan prasarana yang dibenahi dengan rapi turut serta mengembangkan kesejahteraan hidup masyarakat”.

Dalam penelitian karya ilmiah di atas memaparkan bagaimana peran Badan Keswadayaan Masyarakat dalam Strategi pemberdayaan ekonomi melalui suatu pinjaman modal serta memberikan pelatihan bagi sumber daya manusia yang ada, agar modal yang di berikan dapat terkelola dengan baik.

Selanjutnya skripsi yang di susun oleh **Wawan Kuswana** dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Jurusan Sosiologi, dengan judul “*PERANAN PUSAT ZAKAT UMAT (PZU) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT*” menurut

Wawan Kuswana sebaiknya dana zakat yang terswadaya bisa di kelola oleh masyarakat kepada hal – hal yang lebih produktif seperti digunakan sebagai modal usaha dan lain - lain.

F. Kerangka Pemikiran

1. Pemberdayaan

Menurut Foy (1995:26) dalam buku Nyoman Sumaryadi (2005:99) pemberdayaan adalah memberikan kuasa kepada masyarakat agar suara, ide atau gagasan mereka dapat di dengar, untuk memberikan kontribusi kepada perencanaan dan keputusan yang dapat mempengaruhi yang lain agar meggunakan keahlianya untuk meningkatkan kinerja seluruh organisasi.

a. Konsep Pemberdayaan

Secara konseptual, ada lima prinsip dasar dari konsep pemberdayaan masyarakat seperti yang di kutip dalam buku Nyoman Sumariyadi (2005:95).

- 1) Untuk mempertahankan keberadaanya, pemberdayaan masyarakat memerlukan *output* atau hasil dari setiap kegiatan yang di kelola. Namun, berbeda dari pengelolaan organisasi bisnis , kendati pemungutan biaya telah menjadi pertimbangan dalam pemberdayaan masyarakat, tetapi keuntungan atau hasil yang di peroleh bisa juga didistribusikan kembali kepada masyarakat dari bentuk

program atau kegiatan pembangunan lainnya,(Rubin, 1993:432-433) dengan kata lain pemberdayaan itu harus dari masyarakat, dikelola oleh masyarakat dan di rasakan oleh masyarakat.

- 2) Kedua konsep pemberdayaan masyarakat selalu melibatkan partisipasi masyarakat baik dalam perencanaan maupun dalam pelaksanaan yang nantinya akan di lakuka (Rubin, 1993:432).
- 3) Ketiga dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat , antara kegiatan pelatihan dan pembangunan fisik, termasuk di dalamnya seperti pengembangan usaha , merupakan sebuah kesatuan yang tidak dapat terpisakan (Rubin 1993:432).
- 4) Keempat, dalam mengimplementasikan konsep pemberdayaan harus dapat memaksimalkan sumber daya, khususnya mengenai pendanaan , baik yang bersumber dari pemerintah, swasta, maupun sumber yang lainnya, seperti swadaya masyarakat, donasi dan sponsor.
- 5) Kelima Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat harus lebih memfungsikan diri sebagai penggerak yang menghubungkan anantara kepentingan pemerintah yang bersifat makro atau luas, dan kepentingan masyarakat yang bersifat mikro atau sempit. (Rubin 1993:433).

Dengan mengikuti secara seksama kelima prinsip dasar konsep pemberdayaan di atas, dapat di tarik kesimpulan umum antara lain, yang pertama Pemberdayaan sangat menekankan pentingnta partisipasi masyarakat, baik pada tahap perencanaan program, pelaksanaan, maupun tahap pengembanganya, Kedua Pemberdayaan selalu tidak memisahakn pembangunan fisik proyek dengan pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM), serta terakhir sumber dana bisa berasal dari swadaya masyarakat, pihak pemerintahan dan pemerintah.

2. Ekonomi

Menurut Husain Hamid Muhammad (2000:11) yang di kutip dalam buku Rozalinda (2014:2) Ekonomi didefinisikan dengan pengetahuan tentang aturan yang berkaitan dengan produksi kekayaan, mendistribusikan, dan konsumsi. Ekonomi pada umumnya didefinisikan sebagai kajian tentang perilaku manusia dalam hubungannya dengan pemanfaatan sumber – sumber produksi yang langka untuk di produksi dan dikonsumsi dengan demikian, bidang garapan ekonomi adalah perilaku manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi hal tersebut senada dengan Lionel Robish yang dikutip dalam Muhammad Anwar (1994:14) dan dikutip oleh Rozalinda (2014:2) menjelaskan bahwa ekonomi adalah *The science whitch studies human behaviour as a relationship between ends dan scarce which have alternative uses*. Ekonomi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari

tingkah laku manusia yang berhubungan dengan kebutuhan dan sumberdaya yang terbatas.

3. Pemberdayaan Ekonomi.

Pemberdayaan ekonomi adalah suatu upaya meningkatkan kemampuan atau potensi masyarakat dalam kegiatan ekonomi seperti penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, guna memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan mereka.

Salah satu cara dalam memberdayakan ekonomi masyarakat dan membangun masyarakat yang mandiri adalah dengan cara melahirkan wirausahawan baru, karena pada dasarnya wirausaha berarti kemandirian (Nanih M & Agus Ahmad S 2001 : 47).

4. Kredit

Secara bahasa kredit berasal dari credere yang berarti kepercayaan atau cerdo yang berarti saya percaya. (Firdaus & Ariyanti, 2009 : 1).

Adapun definisi lain seperti kredit adalah suatu reputasi yang dimiliki seseorang yang memungkinkan para pelakunya akan memperoleh uang, barang dan jasa dengan menukarkan dengan perjanjian untuk di bayar dengan jangka waktu yang akan datang. (MacLeod dikutip dalam Firdaus & Ariyanti 2009 : 1).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

5. Kesejahteraan

Kata kesejahteraan selalu terikat dengan kata sosial karena sudah jelas kesejahteraan menyangkut dengan kehidupan sosial masyarakat.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia kesejahteraan adalah hal atau keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, ketentraman, kemakmuran dan sebagainya. Sedangkan dalam undang-undang Republik Indonesia tahun 1945 nomor 13 tahun 1998 menyebutkan bahwa kesejahteraan sosial adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial baik materil maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, ketentraman lahir dan batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan pemenuhan kebutuhan jasmanai, rohani, dan sosial yang sebaik – baiknya bagi diri, keluarga, serta masyarakat menjunjung tinggi hak dan kewajiban asasi manusia sesuai dengan Pancasila.

Dengan kata lain kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana masyarakat terbebas dari kesulitan secara spiritual dan material seperti tidak mempunya seorang individu dalam melakukan fungsi sosialnya. Namun menurut Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) dalam (Edi Suharto 2015:34) yang di kurip dalam Jurnal Ilmi Kesejahteraan sosial dan Pekerjaan sosial (Nurul Husna, 2014) Kesejahteraan sosial yaitu kegiatan – kegiatan yang terorganisir yang bertujuan untuk membantu dan masyarakat guna memenuhi kebutuhan – kebutuhan dasarnya seperti sandang, pangan dan papan serta meningkatkan kesejahteraan. Namun,

menurut Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) Kesejahteraan sosial yaitu kegiatan-kegiatan yang terorganisir yang bertujuan untuk membantu individu dan masyarakat guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasarnya dan meningkatkan kesejahteraan selaras dengan kepentingan keluarga dan masyarakat. Dalam hal ini menunjukkan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan baik oleh lembaga-lembaga pemerintah maupun swasta yang bertujuan untuk mencegah, mengatasi atau memberikan kontribusi terhadap pemecahan masalah sosial, peningkatan kualitas hidup individu, kelompok dan masyarakat.

G. Langkah – Langkah penelitian.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan sampai dengan selesai yang berlokasi di Bank Perkerditan Rakyat (BPR) Parasahabat yang berada di Jl. Raya Cikampek No 12 Klari Ruko Graha Kosambi RT. 01/01 Karawang adapun Peneliti memilih lokasi tersebut karena:

- a. Peneliti menemukan adanya hal yang menarik yang dapat dijadikan penelitian dan meyakini bahwasannya lokasi ini cukup tersedia berbagai sumber data yang diperlukan.
- b. penelitian ini dilakukan dengan alasan akademis, kerana berkaitan erat dalam bidang studi yang di hadapi oleh peneliti.

2. Metode penelitian

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu untuk membuat perencanaan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian deskriptif adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, menjawab atau melakukan test terhadap hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif (Suryabrata, 1998: 18-19).

Sedangkan menurut (Hikmat, 2011: 38) metode kualitatif adalah sebagai suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang—orang dan berperilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif dipergunakan dengan beberapa pertimbangan: pertama, menyesuaikan metode lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman bersama dan pengaruh dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. penelitian kualitatif menyusun desain yang secara terus-menerus disesuaikan dengan kenyataan dilapangan; tidak harus menggunakan desain yang telah disusun secara ketat atau kaku, sehingga tidak dapat diubah lagi.

Selain itu, memiliki kelebihan fleksibilitas yang tinggi bagi penelitian ketika menentukan langkah-langkah penelitian. Serta adanya sifat realitas (komunikasi) yang mengandung kebenaran bersifat relatif.

3. Jenis data

Jenis data yang di dapatkan dalam penelitianan ini adalah :

- a. Data perencanaan program kredit kelompok mingguan (PKKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di daerah Karawang.
- b. Data pelaksanaan program kredit kelompok mingguan (PKKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di daerah Karawang.
- c. Data hasil dari program kredit kelompok mingguan (PKKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya daerah Karawang.

4. Sumber Data

a. Data Primer

- a) Untuk mendapatkan data mengenai perencanaan program kredit mingguan ini di dapatkan melalui observasi dan wawancara langsung dengan direktur utama PT BPR

Parasahabat dan penanggung jawab lapangan manager produk kredit kelompok mingguan (KKM)

- b) Untuk mendapatkan data mengenai pelaksanaan program kelompok kredit mingguan di dapatkan melalui observasi dan

wawancara dengan *group loan head* (GLH), *unit manager*, dan *Account Officer*.

- c) Untuk mendapatkan data mengenai hasil dari program kelompok kredit mingguan di dapatkan melalui observasi dan wawancara terhadap nasabah atau anggota kelompok mingguan PT BPR Parasahabat.

b. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari bahan pustaka pendukung teori (buku, artikel-artikel, dan literatur lainnya).

5. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik penelitian merupakan salah satu unsur penting dalam melakukan suatu penelitian. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian seperti:

- a) mengamati proses perencanaan program kredit kelompok mingguan (PKKM).
- b) Mengamati proses pelaksanaan program kredit kelompok mingguan (PKKM).

c) Mengamati hasil yang diperoleh dari program kredit kelompok mingguan (PKKM).

b. Wawancara

Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara bebas terpimpin, artinya peneliti mengadakan pertemuan langsung dengan informan, dan wawancara bebas artinya peneliti bebas mengajukan pertanyaan kepada informan sesuai jenis pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

6. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, dilakukan dengan cara menggabungkan jawaban-jawaban dan pendapat. Untuk data yang bersifat kualitatif akan dianalisis dengan cara sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Proses ini dimaksudkan untuk mengefesienkan waktu, biaya, proses pencarian data dan lain sebagainya dalam Penelitian. Agar Penelitian ini tidak keluar dari tujuan awal, maka harus tahu terlebih dahulu data apa yang kita butuhkan. Mulai dari data yang sifatnya umum dikelompokkan kemudian dikategorisasikan dan diklasifikasikan supaya lebih mudah dalam proses Penelitian. Dalam hal ini data yang dibutuhkan yakni tentang pengelolaan sumur artesis untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

b. Klarifikasi Data

Data yang sudah terkumpul sesuai dengan topik pembahasan penelitian, yaitu tentang pemberdayaan ekonomi melalui PT BPR Parasahabat Bekasi Kantor Cabang Jl. Raya Cikampek No 12 Klari Ruko Graha Kosambi RT. 01/01 Karawang.

c. Verifikasi Data

Langkah ini dilakukan untuk menguji data yang didapat tentang PT BPR Parasahabat Bekasi Kantor Cabang Jl. Raya Cikampek No 12 Klari Ruko Graha Kosambi RT. 01/01 Karawang dengan teori-teori yang telah dibahas dalam kerangka pemikiran. Langkah ini dimaksudkan agar adanya keselarasan antara teori yang didapatkan dengan realita yang ada.

d. Menarik kesimpulan

Sebagain suatu langkah terakhir dari penelitian ini dan dari data yang telah terkumpul, akan ditarik suatu kesimpulan tentang bagaimana strategi pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh PT BPR Parasahabat Bekasi Kantor Cabang Jl. Raya Cikampek No 12 Klari Ruko Graha Kosambi RT. 01/01 Karawang